

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada An. V dan An. I dengan gizi kurang dukuh Sembung, Sembung, Wedi pada tahun 2022 penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan pasien balita gizi kurang pada An. V umur 25 bulan dan An. I umur 27 bulan yang mengalami berat badan dibawah rentang berat badan ideal, enggan makan dan pola makan tidak teratur.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan pada partisiipan dengan masalah keperawatan gizi kurang yaitu defisit nutrisi, manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.
3. Perencanaan keperawatan pada An. V dan An. I yaitu tugas perawatan keluarga yang pertama yaitu, mengenal masalah dengan cara melakukan edukasi diet agar keluarga paham mengenai masalah kesehatan yang dialami. Selanjutnya mnegambil keputusan untuk mengatasi gizi kurang dengan cara manajemen nutrisi. Selanjutnya merawat anggota keluarga dengan melakukan pemberian makan. Selanjutnya memodifikasi lingkungan dengan cara manajemen lingkungan dan yang terkahir yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan cara konseling nutrisi.
4. Implementasi keperawatan pada An. V dan An. I yaitu pendidikan kesehatan sangat efektif dilakukan untuk melakukan implementasi keperawatan karena keluarga bisa melakukan aplikatif secara langsung, mempengaruhi sikap dan tingkah laku keluarga agar mereka sadar, dan mampu dalam upaya menangani gizi kurang.
5. Evaluasi keperawatan diagnosis keperawatan pada An. V dan An. I yaitu, keluarga memutuskan dengan cara akan rutin mengikuti kegiatan posyandu yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali dan akan memeriksakan anaknya kepuskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya, bisa mengetahui masalah gizi kurang, lingkungan bersih dan nyaman, bersedia bekerjasama dengan fasislitas kesehatan terdekat.

## B. Saran

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk permasalahan balita dengan gizi kurang.

### 2. Praktis

#### a. Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelayanan dengan lebih banyak memberikan informasi yang lebih luas tentang gizi kurang.

#### b. Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga dengan balita gizi kurang.

#### c. Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan balita gizi kurang.

#### d. Keluarga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan ditingkat keluarga dengan balita gizi kurang sehingga keluarga memperhatikan gizi sang anak terutama dalam asupan makanan balita dan pola makan balita dengan menggunakan ilmu dan teknik pengajaran nutrisi yang didalamnya membentuk makanan menarik dan menciptakan suasana yang baik supaya menambah nafsu makan anak.